**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sitem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang terdapat di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pelaksanaan pendidikan nasional berlandaskan pancasila dan undang-undang dasar Negara republik Indonesia tahun 1945.

Pendidikan anak usia dini dinyatakan dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB 1 pasal 1 ayat 14 yang berbunyi” Pendidikan anak usia dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.(Kemendikbud, 2015).

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini ialah memberi stimulasi atau ransangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Suyadi dan Ulfah,2013:19)

1

Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karna merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak. Hal ini mengisyaratkan bahwa semua pihak perlu memahami akan penting masa usia dini untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan. (Yamin dan Sanan, 2013:4)

Menurut Supardi dalam buku Rachmawati dan Kurniati (2012). Mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya iya menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir, di tandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.

Menurut Mulyasa (2012:147) pembelajaran berbasis perkembangan mengacu pada tiga hal penting, yaitu usia, karakteristik anak secara individual, dan konteks sosial budaya anak. Dalam implimentasinya, pembelajaran berbasis perkembangan menekankan pada hal-hal seperti perkembangan holistik, program individual, pentingnya inisiatif anak, fleksibel, ketika lingkungan kelas menstimulasi anak, bermain sebagai wahana belajar, kurikulum terpadu, penilaian berkesinambungan, dan bermitra dengan orang tua serta masyarakat untuk mendukung perkembangan anak usia dini.

Mukhtar (2014:134). Definisi sentra seni adalah sentra yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan seni seperti :lem, krayon, cat, clay, playdough.

Adapun pengamatan awal yang peneliti lakukan di TK, peneliti melalukan pengamatan atau observasi awal pada saat anak sedang belajar, ketika anak belajar guru memberikan arahan dan masukan pada anak sebelum memulai kegiatan yang disuruh atau yang di ajarkan guru terlebih dahulu memberikan contohnya kepada anak apa yang akan di ajarkan pada anak seperti: saat menggambar guru mencontohkan bagaimana cara menggambar yang baik sesuai dengan pola yang telah di buat guru pada papan tulis.

Pengamatan yang dilakukan peneliti pada anak di TK Al-falah dilakukan sampai anak istirahat makan. Pada pengamatan yang dilakukan peneliti dapat dilihat perkembangan kreativitas anak disekolah ada 5 anak yang sudah cukup meningkat dalam menggambar, tetapi ternyata setelah diamati dengan baik masih ada 7 orang anak yang belum berkembang kreativitasnya, sebagian sudah berkembang dan sebagian lagi belum berkembang kreativitasnya.

Karena anak usia dini 5-6 tahun ini masih banyak yang belum berkembang kreativitasnya pada sentra seni di Tk Al-falah kota jambi sesuai dengan indikator yang diambil pada teori dalam buku Ahmad Susanto, yaitu dengan indikatornya: keterampilan berfikir orisininal, keterampilan memerinci (mengelaborasi) sedangkan deskriptornya: memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak pernah di fikirkan oleh orang lain, membuat desain gambar, mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan kosong/sederhana, menambahkan garis-garis warna-warna dan detail-detail (bagian-bagian) terhadap gambarnya sendiri atau gambar orang lain. dengan begini fokus penelitian yang diambil peneliti untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak usia dini peneliti lebih memokuskan untuk melihat perkembangan kreativitas anaknya pada sentra seni melalui kegiatan menggambar dan mewarnai pada sentraseni.

Peneliti harus lebih baik lagi dalam meneliti perkembangan kreativitas anak yang masih belum berkembang dan peneliti harus bisa mengembangkan perkembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar dan mewarnai di terapkan dalam pembelajaran di sentra seni sesuai dengan perkembangan kreativitas anak itu sendiri. Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai bagaimanakah perkembangan kreativitas di dalam sentra seni dengan judul

“Perkembangan kreativitas anak usia dini dalam pembelajran di sentra seni di TK

Al- Falah Kota Jambi.

1. **Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada perkembangan kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran disentra seni di TK Al-falah Kota jambi, yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan kreativitas anak dalam menggambar
2. Perkembangan kreativitas anak dalam mewarnai
3. Anak yang dijadikan subyek penelitian adalah anak TK Al-falah kota jambi yang berjumlah 11 orang anak kelas B7 pada sentra seni.
4. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus permasalahan diatas maka rumusan masalahnya adalah “bagaimanakah perkembangan kreativitas anak usia dini dalam menggambar dan mewarnai pembelajaran di sentra seni di Tk Al-falah Kota Jambi ?”

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan kreativitas anak usia dini dalam menggambar dan mewarnai pada pembelajaran disentra seni di TK Al-falah Kota Jambi.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diterapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Anak**

Dapat berkembang kreatif anak dalam menggambar bebas dan mewarnai sesuai keinginannya dalam menggambar sesuatu yang anak sukai tentunya anak juga harus mendapatkan arahan yang baik dari guru agar kreativitas anak dapat meningkat dengan baik dalam menggambar bebas dan mewarnai, sesuai dengan gambar rancangan yang ingin anak lakukan dan yang ingin anak terapkan dalam gambarnya sendiri.

1. **Guru**

Sebagai pedoman bagi guru disekolah untuk melihat anak yang berkembang kreativitasnya sesuai dengan tahapan-tahapan atau proses yang diajarkan dan yang di berikan guru disekolah tentunya guru harus menyediakan yang lebih baik media pembelajaran yang ada disentra seni agar menarik perhatian dan minat anak dalam mengembangkan kreativitasnya dalam menggambar bebas dan mewarnai sesuai dengan imajinasi yang ada pada diri anak itu sendiri.

1. **Bagi TK**

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pelaksanaan pembelajaran dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di sentra seni di TK AL-Falah Kota Jambi.

1. **Definisi Operasional**

Perkembangan kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran di sentra seni di TK Al-falah kota jambi yang di maksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pada perkembangan kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran di sentra seni pada kegiatan menggambar dan mewarnai sebagian ada yang sudah berkembang sesuai harapan yang ingin dicapai oleh gurunya pada sentra seni, tetapi ada juga sebagian anak yang belum berkembang kreativitasnya masih dibantu dan masih harus diarahkan oleh gurunya disekolah dalam mengembangkan kreativitasnya pada kegiatan menggambar dan mewarnai pada TK Al-Falah Kota Jambi.